

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama kedamaian, menuntut setiap umatnya memerangi kebodohan. Ilmu pengetahuan sendiri merupakan jalan satu-satunya untuk berdamai satu sama lain. Ilmu pengetahuan melahirkan pengertian dan toleransi, sebab Islam adalah rahmat untuk segenap alam. Diantara orang berilmu mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan, dalam Islam biasa disebut dakwah.

Dakwah ditujukan secara umum untuk segenap kaum muslimin sebagaimana hadist Nabi saw:¹



Gambar 1.1 Al-Hadist

¹ Imam Abi Al-Husaini Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut, Darul Fikri, 1412 H/1992 M), Juz 1 hal 45-46

Dakwah dalam Islam wajib untuk dilaksanakan secara individu ataupun berkelompok Perkembangan dakwah pun juga tidak terlepas dari pengaruhnya dari perkembangan kemajuan teknologi dan dalam proses penyampaian pesan

terjadilah sebuah komunikasi.² Komunikasi dapat kita pahami sebagai kegiatan penyampaian atau menyampaikan pesan atau gagasan dengan sederhana, kegiatan komunikasi merupakan peranan penting dalam menyebarkan agama Islam. Dengan komunikasi verbal maupun nonverbal.

Seiring perkembangan zaman komunikasi telah didukung dengan berbagai macam media, Media Komunikasi adalah alat dalam berkomunikasi untuk tercapainya sebuah komunikasi yang efektif contohnya seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan media komunikasi dakwah adalah segala yang tersampainya pesan dakwah dari *da'i* sebagai komunikator dan kepada *mad'u* sebagai komunikan. Pesan dakwah bisa melalui media apa saja seperti film, gambar, audio visual maupun animasi.

Dakwah dan Teknologi adalah suatu hal yang baru tidak dapat dipisahkan, jika tidak ada keseimbangan antara keduanya, maka dakwah yang disampaikan bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Internet di zaman informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan melalui algoritma dari satu situs dikaitkan dengan situs lainnya. Salah satunya adalah Instagram, sekarang instagram menjadi sebuah media teknologi komunikasi yang begitu cepat berkembang.

Instagram mulai rilis tahun 2010 dengan rata-rata pengguna adalah remaja, menariknya sejauh ini para pendakwah cepat menanggapi dan mengerti bahwa

² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009)

instagram adalah jalan baru untuk berdakwah. Remaja merupakan masa depan sebuah Negara, tanpa remaja yang memiliki budi pekerti serta edukasi yang cukup maka tinggal menunggu waktu sebagai generasi penerus negeri akan menjadi berantakan. Disinilah kesempatan para pendakwah mengedukasikan ilmu pengetahuan agama dan umum kepada remaja.

Melalui media internet yaitu instagram dapat menuliskan pesan-pesan dakwah melalui unggahan foto maupun captions untuk memperjelas maksud. Semakin banyak para pendakwah yang sangat akrab dengan teknologi informasi media internet. Tidak hanya para ustaz dan ustazah saja yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah, sekarang siapapun bisa berdakwah melalui media instagram. Dengan kreatifitas serta inovasi yang luar biasa dari berbagai pihak, secara personal maupun tim, yang mana mereka telah membuat dakwah tidak terlihat membosankan dan tidak terlihat monoton.

Sejatinya dakwah sendiri mampu memahami keadaan *mad'u*. Diantara hasil kreasi seorang pendakwah adalah bahasa yang digunakan memakai bahasa kekinian untuk menarik perhatian pemuda-pemudi dan agar ada ketertarikan tersendiri bagi mereka yang membaca serta mendengarkan pesan dakwah tersebut. Diantara mereka yang aktif memodifikasi konten dakwah di media sosial instagram adalah @muslimahtangguh, @dakwahmuslimah.co, @kabarmuslimina, dan @ilovenyolnyol.

Pada sebuah akun yang bernama @ilovenyolnyol ini berdakwah menggunakan metode *bit-Tadwin*, metode ini dapat melalui tulisan baik dengan menerbitkan kitab-kitab, buku, majalah, internet, koran, dan tulisan-tulisan yang

mengandung pesan dakwah. Ajakan dakwah yang kreatif ini didukung oleh sosial media Instagram sendiri yang berbentuk animasi sebagai bahan postingannya, dengan adanya fasilitas seperti media instagram ini, banyak penggemar dan juga *followersnya* kini mencapai 20,4 ribu dan dakwah yang disampaikan pun memiliki keunikan tersendiri, juga memiliki animasi produksi sendiri yang khas menambah keunikan di dalam dakwahnya ketika menyampaikan pesan, pesan dakwahnya sangat ringan, menarik dan diisi dengan animasi yang lebih update tentunya. Unggahan pesan dakwah yang diposting mendapat respon positif dari pengikutnya di media sosial, mereka juga menyediakan situs *WhatsApp* untuk berdiskusi dan Tanya jawab kepada animasi Nyol ini.

Diantara hal yang menarik dari unggahan akun pendakwah @ilovenyolnyol tersebut adalah tentang hijab. Pada unggahan dengan judul semua berhijab terlindungi dijelaskan bahwa Dr. Mohammad Al-Arifi hafidzhullah mengatakan “banyak sekali wanita meyakini bahwasanya hijab itu tidak wajib, padahal kalau kita mau merenungkan, semua alam ini berhijab, bulatan bumi berhijab ozon, buah segar berhijab kulit. Tidakkah kah kita melihat anak-anak menyampuli bukunya untuk menjaganya?”

Menjaga adalah bentuk pencegahan layaknya seperti hijab yang identik dengan muslimah. Mencegah diri dari bahaya sinar matahari yang dapat menyebabkan kanker, mencegah orang tua terutama ayah dari siksaan api neraka, selain itu membantu para muslim agar menjaga pandangan kepada kaum hawa.

Wanita adalah Bunga yang indah, setiap orang berkehendak memetikinya. Maka dengan hijab wanita bisa menjaga diri. Buah apel jika di kupas kulitnya

kemudian di biarkan begitu saja tentu akan rusak, begitu juga dengan buah lainnya. Sesuatu yang dilindungi adalah intisari. Kita sebagai makhluk hidup yang dikaruniai akal dan sebagai ciptaan paling sempurna kenapa berani mengabaikan perintah-Nya untuk berhijab? berdasarkan uraian di atas akan dilakukan penelitian dengan judul: *“Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram (Studi Pada Captions Akun Instagram @ilovenyolnyol)”*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan keterangan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Apa saja pesan dakwah yang terkandung pada akun pendakwah @ilovenyolnyol melalui captions, yang meliputi aqidah, syariat dan akhlak?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan melalui captions akun pendakwah @ilovenyolnyol.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan nanti dapat berguna sebagai:

1. Referensi ilmu pengetahuan untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Bahan informasi yang bermanfaat tentang isi pesan-pesan dakwah pada akun Instagram @ilovenyolnyol.
3. Inspirasi bagi mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin agar lebih piawai mengelola teknologi informatika serta membangun semangat generasi pendakwah untuk generasi muda dalam memanfaatkan sosial media menjadi ladang amal jariyah.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas sebuah kalimat dan menghindari kesalah pahaman makna dari judul skripsi ini, maka ada istilah-istilah yang digunakan peneliti untuk mempertegas maksud tersebut.

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah sama dengan *massage* dalam ilmu komunikasi. Secara literature bahasa arab *maudhu al-dakwah* berarti pesan dakwah.³ Pada pengertian lain pesan berarti informasi sebagaimana yang dianut dalam komunikasi mekanistis. Menurut teori pesan, dakwah adalah semua hal harus dianalisis sebagai tindakan secara non verbal yang mengandung sebuah kemungkinan. Jadi, bertindak sama dengan berkomunikasi atau bertindak yang baik berarti dakwah dengan teladan

Pesan dakwah pada istilah disini adalah pesan yang mengandung nilai-nilai islami pada captions yang dituliskan oleh akun pendakwah @ilovenyolnyol. Adapun animasi hanya menjadi daya tarik untuk pembaca untuk menggulirkan

³ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah-Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019), hal 318.

pencarian ke sumber captions dan animasi bukanlah menjadi fokus peneliti melainkan kepada captions saja. Captions yang meliputi aqidah, syari'ah, dan akhlak.

2. Media Sosial Instagram

Kevin Syastrom dan Mike Krieger 2 orang Chief Executive Officer (CEO) Instagram. Instagram sendiri merupakan aplikasi yang berkembang sejak tahun 2010 di bawah perusahaan Burbn Inc, yaitu perusahaan yang memiliki fokus pada bidang aplikasi telepon genggam. Instagram berfungsi sebagai tempat untuk berbagi foto ke sesama pengguna yang memungkinkan menggunakan filter digital maupun video berdurasi pendek.

@ilovenyolnyol salah satu pengguna media sosial Instagram. Mengunggah animasi muslimah yang taat, cantik dan menarik. Pada penelitian ini Miladya Rahmawati sebagai kreator menyertakan captions berdasarkan nilai-nilai Islami. Peneliti mengambil 22 unggahan foto studi pada captions sebagai data primer dengan durasi waktu selama 2 tahun di mulai dari Agustus 2017 sampai Mei 2019.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran yang dilakukan ke pustakaan UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul "*Dakwah melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham)*"

Karya tulis Fifit Difika mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Skripsi pesan dakwah yang mirip dengan penelitian pada akun instagram @ilovenyolnyol.

2. Skripsi dengan judul “*Pemanfaatan Instagram sebagai media Dakwah (studi akun @fuadbakh)*” yang ditulis oleh Anwar Sidiq mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Skripsi membahas manfaat media sosial instagram konten dakwah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulisan diterangkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi dari latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Yang berisikan kajian pustaka dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian, subjek, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terdiri dari penyajian data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran meyangkut penelitian dan hal diteliti⁴

⁴ UIN Antasari, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021): 23-24.